

# Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

Luffiah Qur Ratu Aini<sup>1\*</sup>, Muhammad Su'un<sup>2</sup>, Nurpadila<sup>3</sup>

[luffiahaini27@gmail.com](mailto:luffiahaini27@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [muhammad.su'un@umi.ac.id](mailto:muhammad.su'un@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurpadila.nurpadila@umi.ac.id](mailto:nurpadila.nurpadila@umi.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi 98 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan sebanyak 80 perusahaan yang ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Kualitas Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*, Audit Tenure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*, dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

**Kata kunci:** Kualitas Audit; Audit Tenure; Profitabilitas; Opini Audit *Going Concern*.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui penyajian laporan keuangan yang akurat, transparan, dan andal. Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat dalam menilai kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor independen agar memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Salah satu hasil audit yang penting adalah opini audit *going concern* yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi di masa mendatang.

Isu *going concern* menjadi perhatian global setelah berbagai skandal seperti Enron, WorldCom, dan Lehman Brothers. Di Indonesia, permasalahan ini

juga relevan terutama pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID 19. Beberapa perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti PT Prasadha Aneka Niaga Tbk dan PT Golden Plantation Tbk, menunjukkan adanya tekanan keuangan yang berdampak pada munculnya keraguan atas kelangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sektor yang relatif stabil tetap memiliki risiko *going concern*.

Penelitian sebelumnya oleh Soneta & Wijaya (2023) mengkaji pengaruh kualitas audit, audit tenure, dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur secara umum. Namun, penelitian tersebut belum berfokus pada subsektor tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan fokus pada subsektor makanan dan minuman periode 2022-2024 sebagai masa pemulihan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Soneta & Wijaya (2023) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan Anggraini et al. (2021) menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian Halim & Annisa (2023) dan Ghardini et al. (2024) menemukan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, berbeda dengan hasil penelitian Sitindaona & Subandi (2025) yang menyatakan bahwa audit tenure memberikan pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian Soneta & Wijaya (2023) dan Handayani & Aulia (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan Juanda & Lamur (2021) dan Utari et al. (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Teori keagenan memandang hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan pihak manajemen (agen) sebagai suatu bentuk kontrak yang menempatkan manajemen sebagai pihak yang diberi mandat untuk menjalankan operasional organisasi. Dalam praktiknya, manajemen memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai keadaan internal perusahaan dibandingkan pemilik. Ketidakseimbangan informasi ini menimbulkan *information asymmetry* yang berpotensi mendorong manajemen melakukan tindakan yang mengutamakan kepentingan pribadi, misalnya melalui pengaturan laporan kinerja, penundaan penyampaian informasi yang merugikan, atau penyusunan laporan keuangan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan (Jensen & Meckling, 1976)

Kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien beserta bukti yang mendukung. Kualitas audit turut tercermin dari ketepatan informasi yang disajikan auditor sesuai dengan ketentuan standar audit yang berlaku, termasuk ketelitian dalam mengungkapkan setiap bentuk penyimpangan akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan entitas yang diperiksa (Bramasto et al., 2021). Auditor yang memiliki reputasi yang tinggi, khususnya dari KAP Big Four, dianggap bahwa memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Hasil penelitian virginia menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

## Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang diambil meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di *website* BEI untuk periode 2022–2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024 dengan total populasi 98 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Sampel penelitian yang dipilih menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria-kriteria tertentu.

## Hasil

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh sebanyak 240 data observasi yang berasal dari hasil perkalian antara periode penelitian yaitu selama 3 tahun dari tahun 2022 – 2024 dengan jumlah perusahaan sampel yaitu sebanyak 80 Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif					
Variabel	Jumlah Observasi (N)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kualitas Audit(X1)	240	0,00	1,00	0,3333	0,47239
Audit Tenure (X2)	240	1,00	3,00	1,8208	0,82151
Profitabilitas (X3)	240	0,01	20,67	15,3873	4,39184
Opini Audit GoingConcern(Y)	240	0,00	1,00	0,1042	0,30612
Valid N (Listwise)	240				

**Sumber: Data diolah, 2026**

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- Nilai minimum Kualitas Audit (X1) sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,3333. Nilai std. deviasi Kualitas Audit adalah 0,47239.
- Nilai minimum Audit Tenure (X2) sebesar 1,00, nilai maximum sebesar 3,00 dan nilai rata-rata sebesar 1,8208. Nilai std. deviasi Audit Tenure adalah 0,82151.
- Nilai minimum Profitabilitas (X3) sebesar 0,01, nilai maximum sebesar 20,67 dan nilai rata-rata sebesar 15,3873. Nilai std. deviasi Profitabilitas adalah 4,39184.

- d. Nilai minimum Opini Audit *Going Concern* (Y) sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,1042. Nilai std. deviasi Opini Audit *Going Concern* adalah 0,30612.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai Toleransi	Nilai VIF
Kualitas Audit (X1)	0,884	1,132
Audit Tenure (X2)	0,980	1,021
Profitabilitas (X3)	0,892	1,121

Variabel Dependen: Opini Audit *Going Concern*

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak saling berkorelasi secara tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen pada penelitian ini.

### Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test (*Goodness Of Fit Test*)

Tabel 3 Hasil Uji Hosmer And Lemeshow *Goodness Of Fit*

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik			
Tahap	Chi-square	df	Nilai Signifikan
1	4,222	8	0,837

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 4,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,837. Dari hasil tersebut nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model tersebut dapat memprediksi nilai observasinya.

### Hasil Uji Overall Model Fit

Tabel 4 Hasil Uji Overall Model Fit (Block=0)

Riwayat Iterasi Estimasi Model Awal		
literasi	Nilai -2 Log Likelihood	Konstanta
1	168,792	-1,583
2	160,620	-2,051
3	160,389	-2,148
4	160,389	-2,152
5	160,389	-2,152

a. Model hanya menggunakan konstanta  
 b. Nilai awal -2 Log Likelihood: 160,389  
 c. Estimasi berhenti pada iterasi ke 5 karena perubahan parameter  $< 0,001$

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4 menunjukkan hasil uji overall model fit dengan nilai -2 log likelihood (block=0) pada saat model hanya memasukkan konstanta sebesar 160,389. Jika nilai -2 log likelihood (block=1) dapat dikatakan model regresi tersebut baik.

**Tabel 5. Hasil Uji Overall Model Fit (Block=1)**

Riwayat Iterasi Estimasi Model Regresi Logistik					
Iterasi	Nilai -2 Log Likelihood	Konstanta	Kualitas Audit (X1)	Audit Tenure (X2)	Profitabilitas (X3)
1	148,030	-0,188	0,318	-0,066	-0,097
2	127,091	-0,172	0,882	-0,156	-0,155
3	121,669	-0,694	1,752	-0,238	-0,180
4	119,966	-1,583	2,749	-0,268	-0,186
5	119,368	-2,578	3,759	-0,272	-0,187
6	119,151	-3,581	4,764	-0,272	-0,187
7	119,071	-4,583	5,765	-0,272	-0,187
8	119,042	-5,584	6,766	-0,272	-0,187
9	119,031	-6,584	7,766	-0,272	-0,187
10	119,027	-7,584	8,766	-0,272	-0,187
11	119,026	-8,584	9,766	-0,272	-0,187
12	119,025	-9,584	10,766	-0,272	-0,187
13	119,025	-10,584	11,766	-0,272	-0,187
14	119,025	-11,584	12,766	-0,272	-0,187
15	119,025	-12,584	13,766	-0,272	-0,187
16	119,025	-13,584	14,766	-0,272	-0,187
17	119,025	-14,584	15,766	-0,272	-0,187
18	119,025	-15,584	16,766	-0,272	-0,187
19	119,025	-16,584	17,766	-0,272	-0,187
20	119,025	-17,584	18,766	-0,272	-0,187
a. Metode estimasi: Enter					
b. Model hanya menggunakan konstanta					
c. Nilai awal -2 Log Likelihood: 160,389					
d. Estimasi berhenti pada iterasi ke 20 karena batas maksimum iterasi tercapai. solusi akhir ditemukan					

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 5 menunjukkan hasil uji *overall model fit* dengan nilai -2 log likelihood (block=1) pada saat model memasukkan konstanta dan variabel independen sebesar 119,025. Dengan adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood dari 160,389 ke 119,025 maka H0 diterima artinya model regresi dikatakan baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Ringkasan Model			
Tahap	Nilai -2 Log Likelihood	Koefisien Determinasi Cox dan Snell	Koefisien Determinasi Nagelkerke
1	119,025	0,158	0,325
a. Proses estimasi dihentikan pada iterasi ke 20 karena jumlah iterasi maksimum telah tercapai. Solusi akhir tidak ditemukan			

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Koefisien Determinasi Cox dan Snell sebesar 0,158 dan nilai Koefisien Determinasi Nagelkerke sebesar 0,325 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas independen yaitu sebesar 32,5% sedangkan sisanya 67,5% variabilitas pada variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

### Hasil Uji Parsial (Uji Wald)

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Wald)						
Variabel	B	S.E.	Wald	df	Signifikan	Exp(B)
Kualitas Audit (X1)	18,766	4378,699	0,000	1	0,997	141300646,142
Audit Tenure (X2)	-0,272	0,302	0,810	1	0,368	0,762
Profitabilitas (X3)	-0,187	0,045	17,267	1	0,000	0,829
Konstanta	-17,584	4378,699	0,000	1	0,997	0,000

a. Variabel yang dimasukkan: Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2026

- a. Pengujian Hipotesis Pertama  
 Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kualitas Audit sebesar 18.776 dengan nilai signifikansi sebesar 0,997. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi variabel Kualitas Audit  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- b. Pengujian Hipotesis Kedua  
 Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Audit Tenure sebesar -0,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,368. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi variabel Audit Tenure  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- c. Hipotesis Ketiga  
 Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar -0,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansi variabel Profitabilitas  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## Uji Simultan (Omnibus Test)

Tabel 8 Hasil Uji Omnibus Test

Uji Simultan			
Komponen Model	Chi-square	df	Signifikan
Tahap	41,363	3	0,000
Block	41,363	3	0,000
Model	41,363	3	0,000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil chi-square sebesar 41,363 dengan df sebesar 3 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi logistik secara keseluruhan signifikan, sehingga variabel kualitas audit, audit tenure, dan profitabilitas secara simultan mampu menjelaskan variasi opini audit *going concern*.

## Pembahasan

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa afiliasi KAP Big Four dan non Big Four belum menjadi faktor utama dalam pemberian opini, karena auditor tetap berpedoman pada standar profesional dan bukti audit dalam menilai kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hasil yang tidak signifikan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi periode 2022-2024 sebagai masa pemulihan pasca pandemi COVID 19. Auditor lebih memprioritaskan indikator keuangan seperti profitabilitas, arus kas, dan kemampuan memenuhi kewajiban, sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan opini *going concern*.

Kualitas audit dalam perspektif teori keagenan berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, namun belum sepenuhnya memengaruhi keputusan auditor. Temuan ini sejalan dengan Anggraini et al. (2021) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas audit belum mampu menjadi faktor penentu dalam pemberian opini audit *going concern*. Berbeda dengan Soneta & Wijaya (2023) yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

### Pengaruh Audit Tenure terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lama atau singkatnya hubungan antara auditor dan klien tidak menjadi faktor utama dalam pemberian opini, karena auditor lebih mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan kemampuan mempertahankan kelangsungan usaha.

Hasil pengaruh audit tenure yang tidak signifikan dapat dipengaruhi oleh rentang audit tenure yang relatif pendek, yaitu 1-3 tahun, sehingga belum

menurunkan independensi auditor. Selain itu, pada periode pemulihan pasca pandemi COVID 19, auditor lebih fokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas, arus kas, dan kemampuan memenuhi kewajiban dibandingkan lamanya hubungan audit.

Audit tenure dalam perspektif teori keagenan merupakan bagian dari mekanisme pengawasan, namun belum menjadi faktor dominan dalam memengaruhi opini *going concern*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Soneta & Wijaya (2023); Halim & Annisa (2023); Ghardini et al. (2024) dan Sinaga et al. (2025) yang menemukan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil tersebut mengindikasikan bahwa lama atau singkatnya hubungan antara auditor dan klien tidak menjadi faktor penentu dalam pemberian opini audit *going concern* tetapi berbeda dengan penelitian Sitindaona & Subandi (2025) yang menyatakan bahwa audit tenure memberikan pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*, karena laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Profitabilitas menjadi pertimbangan utama auditor dalam menilai risiko kebangkrutan, terutama pada periode 2022-2024 sebagai masa pemulihan pasca pandemi COVID 19. Perusahaan dengan Return on Assets yang tinggi dinilai lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi, sehingga risiko *going concern* lebih rendah.

Profitabilitas yang tinggi dalam perspektif teori keagenan menunjukkan kinerja manajemen yang baik dan menurunkan konflik keagenan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Soneta & Wijaya (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Namun berbeda dengan penelitian Juanda & Lamur (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

### **Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure dan Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa kualitas audit, audit tenure, dan profitabilitas secara bersama sama memengaruhi opini audit *going concern*. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian opini audit *going concern* merupakan hasil dari pertimbangan beberapa faktor yang saling berkaitan, bukan ditentukan oleh satu variabel secara terpisah. Auditor mempertimbangkan kualitas proses audit, durasi perikatan audit, serta kondisi kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan dalam menilai keberlangsungan usaha perusahaan.

## Simpulan dan Saran

Kualitas Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Tinggi atau rendahnya kualitas audit belum dapat dijadikan sebagai faktor penentu dalam pemberian opini audit *going concern*. Audit Tenure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Semakin lama hubungan perikatan audit cenderung menurunkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat sehingga lamanya audit tenure belum dapat dijadikan sebagai faktor penentu dalam pemberian opini audit *going concern*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

Perusahaan sektor makanan dan minuman disarankan lebih memperhatikan upaya peningkatan profitabilitas dan pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, seperti likuiditas, solvabilitas, arus kas, dan kondisi kesulitan keuangan, serta menggunakan proksi kualitas audit dan metode analisis yang lebih beragam. Langkah ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh terkait faktor faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

## Daftar Pustaka

- Anggraini, Y., Mulatsih, E. S., & Feronika, R. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 39–50. <https://ejournal.muliadama.ac.id/index.php/jembatan/article/view/57>
- Bramasto, A., Anggadini, Sri, D., & Syahrani, A. (2021). Kualitas Audit Melalui Analisis Faktor-Faktor Independensi Dan Profesionalisme Audit Internal. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 16–23.
- Ghardini, A., Yusraini, Y., & Safitri, D. (2024). The Impact Of Financial Condition, Audit Tenure, Profitability, And Opinion Shopping On Going-Concern Audit. *Jurnal Equity*, 27(1), 96–112. <https://doi.org/10.34209/equ.v27i1.8022>
- Halim, N., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 11(1), 79–88. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v11i1.1606>
- Handayani, W. S., & Aulia, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan , dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern ( The Influence of Profitability , Liquidity , Company Size , and Solvency on Going Concern Audit Opinion ). *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu(GAAR)*, 2(2), 137–149. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/gaar/article/view/3079/968>

- Jensen, M. C. ., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juanda, A., & Lamur, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Permana, G. A. P., Setyadi, E. J., Fakhruddin, I., & Inayati, N. I. (2024). The Influences of Profitability, Company Growth, Financial Condition, and Debt Default on Going Concern Audit Opinions. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/72172>
- Sinaga, A. N. S., Hamzani, U., & Desyana, G. (2025). Akuntansi dan Teknologi Informasi Pengaruh kualitas audit , audit tenure dan auditor switching terhadap opini audit going concern. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, 18(2), 148–161. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jati/article/view/7514/4373>
- Sitindaona, E. S. R., & Subandi, H. (2025). *Akuntansi dan Teknologi Informasi tenure terhadap opini audit going concern*. 18(1), 57–71.
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 424–440. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/463/233>
- Soneta, Y., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2019-2021. 4(1), 118–125.
- Utari, S., Hambani, S., & Melani, M. M. (2024). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap opini audit going concern. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing)*, 5 No.2. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/view/11690/4872>